

Indodax, PT KBI Terapkan Prototype Kliring Transaksi Aset Kripto

Tanggal : Senin , 28 September 2020
Media : grid.id
Halaman : 1
Wartawan : Liana Threestayanti
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)
Rubrik : berita
Topik : Kripto

HOME / BERITA

Indodax, PT KBI Terapkan Prototype Kliring Transaksi Aset Kripto

Liana Threestayanti - Senin, 28 September 2020 | 18:00 WIB



Bersama PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI), **Indodax** dan **crypto asset** **exchanger** Indonesia, **INDODAX**, menerapkan pilot project pembayaran via **kliring** agar transaksi **aset kripto** di Indonesia lebih aman.

CEO **INDODAX**, Oscar Darmawan mengatakan bahwa **INDODAX** menjadi perusahaan pertama yang menerapkan skema ini. Menurutnya, keamanan transaksi merupakan hal yang paling utama di **INDODAX**.

"Pilot project ini penting untuk membantu meningkatkan aset member yang ada di **INDODAX**. Dengan diterapkannya skema ini, aset yang terdapat di **Indodax** menjadi makin transparan," jelas Oscar Darmawan.

Oscar Darmawan mengatakan, KBI sebagai lembaga **kliring** memiliki fungsi untuk menjamin kesahihan setiap transaksi yang terjadi. Lembaga **kliring** melakukan fungsi Delivery versus Payment (DVP).

Oscar menjelaskan, KBI sebagai gateway semua aktivitas pembayaran atau transaksi, seperti deposit dan withdraw, di mana uang para member **INDODAX** dalam project prototype ini akan disimpan di bank kustodian. Menurutnya, KBI sebagai BUMN adalah Lembaga **kliring** Berjangka yang terpercaya di Indonesia.

Lembaga **kliring** Berjangka adalah badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk pelaksanaan **kliring** transaksi perdagangan berjangka. Nantinya segala transaksi aset kripto yang terjadi, harus terlebih dahulu diverifikasi oleh Lembaga **kliring** Berjangka, proses pemrosesan mencakup kesesuaian dana pemilik aset kripto, catatan perpindahan dana pada sistem pedagang folk aset kripto, dan nominal yang tercatat pada tempat penyimpanan aset kripto.

Oscar Darmawan menjelaskan bahwa keamanan transaksi menjadi salah satu daya tarik kepada calon investor baru. Saat ini, sedang terjadi tren di mana orang-orang melakukan diversifikasi atau peralihan investasi ke bitcoin yang merupakan aset safe haven di masa pandemi ini. Sementara produk investasi lain, selain emas, masih belum banyak menunjukkan kenaikan harga.

"Permintaan bitcoin dan aset kripto semakin tinggi. Maka, kita juga perlu meningkatkan terus fasilitas keamanan yang berhubungan aset member di **INDODAX**," jelas Oscar Darmawan.

Sementara itu, Direktur Utama PT KBI, Fajar Wibhiyadi mengatakan, sebagai salah satu Self Regulation Organization, PT KBI Berfungsi sebagai lembaga **kliring** dan penjaminan penyelesaian transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK). KBI bertugas untuk menentukan hak dan kewajiban dari transaksi yang dilakukan di bursa berjangka.

"Kita bermitra bersama perusahaan berjangka, seperti **INDODAX**, demi menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi lebih baik. Dalam hal ini adalah transaksi yang aman dengan skema **kliring**," katanya.

Menurut Fajar Wibhiyadi, aliansi dengan **INDODAX** ini merupakan inovasi baru yang dilakukan, yang dalam hal ini lebih bersifat Business to Business (B2B). Dalam kacamata besar, adanya aliansi ini tentunya adalah dalam upaya menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi lebih baik, yang dalam hal ini adalah dengan dengan skema **kliring**.

"Dengan skema ini, transaksi akan aman, yang pada akhirnya akan memberikan rasa aman kepada para pemangku kepentingan yang ada. Perlu kami tekankan, bahwa aliansi ini merupakan sebuah pilot project atau semacam embrio untuk kedepan kita memiliki ekosistem aset kripto yang lengkap," imbuhnya.

Kolaborasi atau aliansi dengan swasta yang bergerak dalam teknologi ini juga merupakan langkah KBI dalam menghadapi industri yang kedepan akan bergerak dalam serba digital.

Ke depannya, PT KBI akan berhadapan dengan blockchain dan teknologi lainnya. Dan KBI telah melakukan berbagai persiapan. Salah satunya adalah dengan mengadopsi ISO 27001 : 2013 tentang Manajemen Sistem Keamanan Informasi, yang merupakan langkah persiapan KBI kedepan untuk mengantisipasi dunia yang serba digital dan Teknologi Informasi.

"Aliansi ini tentunya sejalan dengan peran kami sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu sebagai akselerator ekonomi masyarakat. Dan dengan adanya aliansi ini, kami berharap mampu mendorong berkembangnya aset kripto di Indonesia. Selain itu, aliansi dengan **Indodax** ini merupakan wujud dari implementasi core value BUMN yaitu AKHLAK, yaitu Kolaborasi dimana kami membangun kemitraan yang sinergi dengan korporasi lain, yang tentunya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional," jelas Fajar.

PT **Kliring Berjangka Indonesia** (Persero) atau KBI sendiri merupakan perusahaan Plat Merah yang saat ini memiliki fungsi sebagai Lembaga **Kliring** Penyelesaian dan Penjaminan Transaksi di Perdagangan Berjangka Komoditi dan Pasar Fisik Komoditas di Bursa Berjangka Jakarta, serta juga memiliki peran sebagai Pusat Registrasi Riset Gudang.

Oscar Darmawan berharap kerja sama dengan KBI bisa terimplementasi dengan baik. Mengingat hal ini adalah sebuah pilot project, dia berharap adanya tahapan atau mekanisme yang lebih sempurna, nantinya.

"**INDODAX** dan KBI akan menciptakan iklim aset kripto di Indonesia menjadi semakin baik. Kami menghadirkan aset kripto sebagai aset yang aman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan literasi keuangan digital di Indonesia khususnya di sektor investasi," ucap Oscar Darmawan.